

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata responden berumur 35 tahun, pendidikan perawat di ruang poliklinik RSUP Dr. Kariadi rata-rata adalah DIII Keperawatan, jenis kelamin responden rata-rata perempuan sejumlah , lama bekerja responden rata rata 12 tahun, status kepegawaian responden rata-rata sebagai pegawai negeri sipil .
2. Persiapan perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan 60 % dalam kategori baik dan 40 % persiapan kurang baik.
3. Metode yang dilakukan dalam pendidikan kesehatan adalah 58,8 % dalam kategori tepat dan 41,2 % kategori kurang tepat.
4. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah 63,8 % dalam kategori tepat dan 36,2 % kategori kurang tepat.
5. Pelaksanaan yang dilakukan dalam pendidikan kesehatan adalah 52,5 % dalam kategori pelaksanaan baik dan 47,5 % kategori pelaksanaan kurang baik.
6. Evaluasi yang dilakukan dalam pendidikan kesehatan adalah 56,2% dalam kategori evaluasi baik dan 41,2 % kategori kurang tepat

B. Saran

1. Persiapan pendidikan kesehatan

Karena dari 53,7% perawat kurang tepat dalam menentukan alat bantu, 43,8% tidak menyiapkan materi sesuai literature, 41,2% kurang baik dalam merencanakan teknik evaluasi. Disarankan agar perawat di poliklinik selalu merencanakan teknik evaluasi untuk mengukur keberhasilan pendidikan kesehatan yang diberikan, selalu menggunakan alat bantu untuk memudahkan pasien/ keluarga untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan.

Institusi harus menyediakan materi edukasi yang diperlukan sesuai dengan literature terkini. Bagi pasien perlu adanya identifikasi bagi kebutuhan informasi tentang kesehatannya terkait dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan yang akan dilakukan perawat.

2. Metode yang tepat dalam melakukan pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang

Metode yang dilakukan dalam pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat 41,2 % kurang tepat didukung data bahwa berbagai metode yang tidak pernah dilakukan perawat antara lain 92,5% metode snow ball tidak pernah dilakukan oleh perawat, 87,4% bermain peran tidak pernah dilakukan, 82,6% metode seminar tidak pernah dilakukan, 77,6% metode diskusi kelompok tidak pernah dilakukan oleh perawat. Disarankan untuk perawat poliklinik agar program pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien rawat jalan dilakukan secara terjadwal sehingga metode yang akan dilakukan dapat terprogram baik sesuai dengan kondisi penyakit pasien. Bagi Rumah Sakit hendaknya memberikan fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana agar metode pendidikan kesehatan yang dilaksanakan perawat dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Pemilihan media yang tepat dalam melakukan pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Pemilihan media yang tepat 36,2% dikategorikan kurang tepat didukung data 61,25% tidak menggunakan lembar balik, 46,3% kadang-kadang memberikan *leaflet* yang sudah disediakan. Disarankan untuk perawat poliklinik hendaknya selalu memberikan leaflet yang ada kepada pasien atau keluarga dan mengembangkan media yang ada berupa lembar balik sehingga mudah dipahami oleh pasien dan keluarga. Bagi Rumah Sakit hendaknya

menyediakan lembarbalik dan memperbanyak *leaflet* untuk digunakan pada saat pemberian pendidikan kesehatan.

4. Pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kategori pelaksanaan dinyatakan kurang baik sebanyak 47,5 %. Pelaksanaan dengan kategori kurang baik didukung data antara lain 63,7% perawat pada saat melakukan pendidikan kesehatan pada pasien di ruang rawat jalan, tidak menggunakan alat peraga yang menunjang proses pelaksanaan pendidikan kesehatan. 28,8% perawat melaksanakan pendidikan kesehatan kepada pasien rawat jalan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya. Disarankan bagi perawat poliklinik agar selalu menggunakan alat peraga untuk menunjang kegiatan pendidikan kesehatan. Bagi Rumah Sakit disarankan agar menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan kesehatan di poliklinik sehingga perawat juga dapat melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

5. Evaluasi pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang

Kategori evaluasi dinyatakan kurang baik sebanyak 43,8%. Data yang menunjukkan evaluasi kurang baik yaitu 40% perawat tidak pernah meminta pasien/keluarga untuk mendemonstrasikan ulang materi yang telah diberikan. 37,5% perawat tidak memberikan penghargaan pada pasien dan keluarga yang telah mengikuti pendidikan kesehatan. 32,5% perawat tidak melakukan rencana tindak lanjut dari pelaksanaan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan. Disarankan bagi perawat agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan di poliklinik dan sebaiknya di monitor terus menerus oleh kelompok kerja yang bertanggung jawab terhadap

pelaksanaan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh perawat. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan sistem pemberian edukasi yang lebih efektif dan efisien yang dapat di aplikasikan di poliklinik.

